

BAB III

GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN

3.1 Sejarah Berdirinya PT Bank Tabungan Negara

Sejarah Singkat PT Bank Tabungan Negara

PT. Bank Tabungan Negara melalui beberapa tahapan dalam sejarah perkembangannya, yaitu dimulai pada masa pemerintahan Hindia Belanda, lalu masa pendudukan Jepang dan masa kemerdekaan Indonesia dan terus berlanjut hingga saat ini.

Masa Pemerintahan Hindia Belanda

Dalam perkembangan PT. Bank Tabungan Negara telah melalui beberapa tahapan, yang diawali pada masa pemerintahan Hindia Belanda. Dengan maksud untuk mendidik masyarakat agar gemar menabung, pemerintahan Hindia Belanda melalui Koninklijk Besluit nomor 27 tanggal 16 Oktober 1897 mendirikan POSTSPAARBANK, yang kemudian terus hidup dan berkembang serta tercatat hingga Tahun 1939 telah memiliki 4 (empat) cabang yaitu, Jakarta, Medan, Surabaya, dan Makassar. Peraturan tentang POSTSPAARBANK selalu ditinjau kembali dan disempurnakan oleh Besluit Gubernur Jendral Hindia Belanda Nomor 27 tahun 1934, dengan nama Postpaar Bank Ordonantie (Stbl N.I Nomor 653 Tahun 1934) yang berlaku 1 Januari 1935. Pemerintah memberikan persekot, yang dapat dikembalikan dan Postpaarbank telah dapat membiayai sendiri serta membentuk dana – dana cadangan.

Peranan Postpaarbank dalam menghimpun dana masyarakat terus meningkat, Postpaarbank berusaha membungakan dana dalam bentuk surat berharga seperti Obligasi dan Promes. Sampai akhir 1939, dana yang berhasil dihimpun berjumlah Rp. 4000.000,00 (empat juta rupiah). Pada tahun 1940 kegiatan Postpaarbank terganggu, sebagai akibat penyerbuan Jerman atas Netherland yang mengakibatkan penarikan tabungan besar – besaran dalam waktu yang relatif singkat (rush). Namun demikian keadaan keuangan Postpaarbank pulih kembali pada tahun 1941 dan kepercayaan nasabah muncul kembali, sehingga dana yang dihimpun meningkat menjadi Rp. 48.800.000,00 (empat puluh delapan juta delapan ratus ribu rupiah)

Masa Pendudukan Jepang

Tahun 1942 Hindia Belanda menyerah tanpa syarat kepada pemerintahan Jepang. Jepang membekukan segala kegiatan Postpaarbank dan pada tanggal 1 April TYOKIN KYOKU sebuah bank yang bertujuan untuk menarik dana masyarakat melalui tabungan dibentuk. Namun usaha pemerintahan Jepang ini tidak sukses, karena dilakukan dengan paksaan, TYOKIN KYOKUN hanya mempunyai satu cabang yaitu di Yogyakarta.

Masa Kemerdekaan Indonesia

Pendudukan Jepang tidak berlangsung lama. Pada tanggal 17 Agustus 1945 Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya. Kemerdekaan yang telah diraih, memberikan inspirasi kepada Bapak Darmosoesanto untuk memprakarsai.

Pengambil alihan TYOKIN KYOKU dari pemerintahan Jepang ke pemerintahan RI dan terjadilah penggantian nama menjadi KANTOR TABUNGAN POS. Bapak Darmosoesanto ditetapkan oleh pemerintah RI menjadi Direktur yang pertama. Tugas pertama KANTOR TABUNGAN POS adalah melakukan penukaran uang Jepang dengan Oeang Republik Indonesia (ORI). Tetapi kegiatan KANTOR TABUNGAN POS tidak berumur panjang, karena agresi militer Belanda pada Desember 1946 mengakibatkan didudukinya semua kantor termasuk kantor cabang dan KANTOR TABUNGAN POS hingga tahun 1949. Saat KANTOR TABUNGAN POS dibuka kembali Tahun 1949, nama KANTOR TABUNGAN POS diganti menjadi BANK TABUNGAN RI. Sejak kelahirannya sampai berubah nama menjadi BANK TABUNGAN RI, lembaga ini berada di bawah Kementerian Perhubungan.

Banyak kejadian bernilai sejarah sejak tahun 1950, tetapi yang substantif bagi sejarah BTN adalah dikeluarkannya UU Darurat Nomor 9 Tahun 1950 tanggal 9 Februari 1950 yang mengubah nama “POSTPAARBANK IN INDONESIA” berdasarkan staatblat Nomor 295 tahun 1941 menjadi BANK TABUNGAN POS dan memindahkan induk kementerian keuangan dibawah menteri urusan bank sentral. Walaupun dengan UU Darurat tersebut masih bernama BANK TABUNGAN POS, tapi tanggal 9 Februari 1950 ditetapkan sebagai hari dan tanggal lahir BANK TABUNGAN NEGARA. Nama BANK TABUNGAN POS menurut UU Darurat tersebut dikukuhkan dengan UU Nomor 36 Tahun 1953 tanggal 18 Desember 1953. Perubahan nama dari BANK TABUNGAN POS menjadi BANK TABUNGAN NEGARA didasarkan PERPU

NOMOR 4 Tahun 1963 tanggal 22 Juni 1963 yang kemudian dikuatkan dengan UU Nomor 2 Tahun 1964 tanggal 25 Mei 1964.

Penegasan status BANK TABUNGAN NEGARA sebagai bank milik negara ditetapkan dengan UU Nomor 20 tahun 1968 yang sebelumnya BANK TABUNGAN NEGARA menjadi BNI V. Jika tugas utama saat pendirian POSTPAARBANK (1897) sampai dengan BANK TABUNGAN NEGARA ditambah tugasnya yaitu memberikan pelayanan KPR dan untuk pertama kalinya penyaluran KPR terjadi pada tanggal 10 Desember 1976. Karena itulah tanggal 10 Desember diperingati sebagai hari KPR bagi BANK TABUNGAN NEGARA.

Pada tahun 1992, bentuk hukum BANK TABUNGAN NEGARA mengalami perubahan lagi, yaitu dengan dikeluarkannya PP Nomor 24 tahun 1992 yang merupakan pelaksanaan dari UU Nomor 7 tahun 1992. Bentuk hukum BANK TABUNGAN NEGARA (Persero) dengan *call name* bank BTN. Berdasarkan kajian konsultan independent, Price Waterhouse Coopers, Pemerintah melalui BUMN dalam surat Nomor S_5544/M-MBBU/2012 bulan Agustus, memutuskan Bank BTN sebagai Bank umum dengan fokus bisnis pembiayaan perumahan tanpa subsidi.

Sejarah singkat BTN Capem IAIN Sunan Ampel

Bank BTN Capem IAIN Sunan Ampel adalah salah satu Kantor Cabang Pembantu Bank BTN Cabang Surabaya yang terletak di jalan Ahmad Yani No. 117 Surabaya. BTN Capem IAIN Sunan Ampel tersebut berdiri mulai bulan Maret tahun 1999 tujuan dari di dirikannya kantor Cabang pembantu di IAIN

Sunan Ampel adalah untuk mempermudah nasabah dan pembayaran SPP Mahasiswa IAIN dan UBHARA di daerah Ahmad Yani untuk melakukan kegiatan perbankan yang mereka butuhkan, seperti transfer, tabungan, melakukan penarikan dan juga kegiatan lainnya.

3.2 Visi dan Misi Bank Tabungan Negara

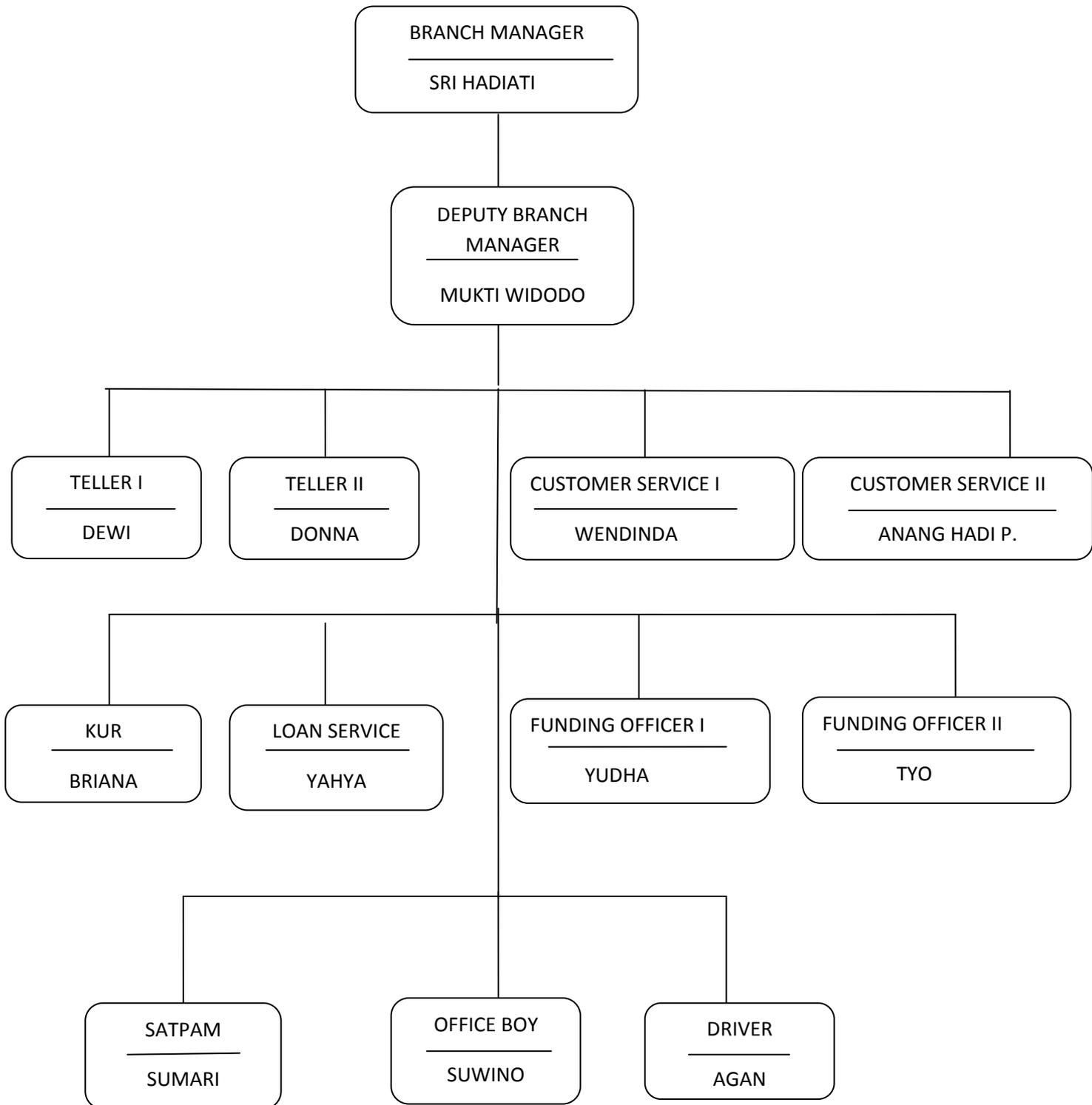
Visi :

- Menjadi bank yang terkemuka dalam pembiayaan perumahan

Misi :

- Memberikan pelayanan unggul dalam pembiayaan perumahan dan industri terkait, pembiayaan konsumsi dan usaha kecil menengah
- Meningkatkan keunggulan kompetitif melalui inovasi pengembangan produk, jasa dan jaringan strategis berbasis teknologi terkini
- Menyiapkan dan mengembangkan Human Capital yang berkualitas, profesional dan memiliki integritas tinggi
- Melaksanakan manajemen perbankan yang sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan Good Corporate Governance untuk meningkatkan Shareholder Value
- Mempedulikan kepentingan masyarakat dan lingkungannya

3.3 Struktur organisasi perusahaan :



3.4 Job Description

1. Kepala Cabang (*Branch Manager*)

Tugas pokok dan fungsi seorang Kepala Cabang (*Branch Manager*), yaitu:

- a) Memimpin cabang di wilayah kedudukannya dan bertindak untuk dan atas nama direksi baik di dalam maupun di luar pengadilan dalam hubungannya dengan pihak lain atau pihak ketiga di wilayah kerjanya yang berkaitan dengan usaha bank.
- b) Mengelola keuangan dan harta kekayaan bank dan seluruh kegiatan kantor cabang berdasarkan prinsip- prinsip ketatalaksanaan yang sehat dan tertib administrasi sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang ditetapkan direksi.
- c) Pengadaan dan pemeliharaan perlengkapan dan peralatan kerja untuk menunjang operasional kantor cabang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- d) Pemeliharaan hubungan kedinasan dalam rangka kerjasama antar instansi pemerintah maupun swasta ataupun lembaga perbankan/nonperbankan di wilayah kantor cabang untuk memperlancar kegiatan usaha bank.
- e) Mengoptimalisasi pendayagunaan tenaga kerja dan peralatan guna meningkatkan motivasi kerja, keahlian dalam bidangnya, dan hubungan yang baik dengan sesama karyawan sehingga tercapai kerja yang maksimal.
- f) Bertanggungjawab atas kebenaran penyusunan laporan keuangan secara berkala dan laporan lainnya yang berhubungan dengan kantor cabang.

- g) Mengusahakan pengambilan kredit yang telah diterbitkan dengan cara yang dapat dipertanggungjawabkan.
- h) Mengadakan koordinator dan pengawasan terhadap tugas- tugas yang diberikan kepada bawahan dengan mengadakan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas tersebut.

2. Wakil Kepala Cabang (*Deputy Branch Manager*)

Fungsi pokok Wakil Kepala Cabang adalah untuk membantu kepala cabang dalam pengelolaan kegiatan usaha bank khususnya mengenai tugas- tugas yang dilaksanakan oleh unit kerja yang menurut organisasi termasuk ke dalam lingkup pengelolaan dan pengawasan Wakil Kepala Cabang

3. Teller

Layanan Teller (*Teller Service*) memiliki fungsi, diantaranya sebagai berikut :

- a) Melayani setoran tunai angsuran Kredit Pemilikan Rumah (KPR) cabang sendiri dan cabang lain.
- b) Melayani setoran dan pembayaran deposito.
- c) Melayani penabungan dan penarikan tabungan tunai.
- d) Menerima transaksi giro.
- e) Mengelola kas cabang.
- f) Melayani kebutuhan nasabah lainnya.
- g) Melakukan transaksi penjemputan uang tunai.
- h) Melakukan penjualan dana keluar.

4. **CS (customer service)**

Tugas dan fungsi seorang Layanan Nasabah (*Customer Service*), diantaranya:

- a) Memberikan pelayanan tabungan loket cabang.
- b) Memberikan pelayanan tabungan kantor cabang.
- c) Melayani proses pembukaan rekening rupiah dan valas
- d) Melayani proses perpanjangan rekening rupiah dan valas.
- e) Melayani proses penutupan rekening rupiah dan valas.
- f) Memproses pembayaran bunga deposito.
- g) Pelayanan nasabah lainnya.
- h) Administrasi transaksi loket cabang.
- i) Melakukan penjualan dana keluar.
- j) Memelihara *Subsidiary Ledger* (SL).

5. **Loan Service**

Tugas pokok dan fungsi seorang Petugas Layanan Kredit (*Loan Service Officer*), yaitu :

- a) Memberikan penjelasan kepada nasabah semua produk kredit baik KPR, hal lain yang berhubungan dengan layanan kredit.
- b) Melayani klaim debitur (baik debitur datang maupun lewat surat), pelunasan, PUL, permintaan rekening koran, dan surat-surat yang berkaitan dengan kredit.
- c) Melakukan usaha pemasaran/penjualan produk kredit.

6. Funding Officer

Melakukan pemasaran dan penjualan produk Bank BTN baik produk dana, Jasa dan kredit kepada calon nasabah, agar calon nasabah ingin menempatkan dananya (untuk produk dana), menggunakan jasa pelayanan, dan juga melakukan kredit di Bank BTN.

7. Satpam

Satpam mempunyai tugas sebagai berikut :

- a) Mengamankan harta bank, menjamin keamanan nasabah selama di bank.
- b) Melindungi penyetoran / pengambilan kas serta keamanan selama melakukan kas keliling.

8. Driver

Driver / sopir mempunyai tugas untuk mengantar pejabat / staf dalam melakukan tugas diluar kantor dan menjemput uang dari kantor kas ke kantor cabang pembantu, Bank Indonesia dan lain sebagainya.

9. Office Boy

Office boy mempunyai tugas membantu semua seksi yang memerlukan bantuan umum

2.5 Profil Usaha

Produk dan Jasa layanan perbankan yang ditawarkan bank IAIN Sunan Ampel Cabang Surabaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabahnya dalam melakukan transaksi, menawarkan produk – produk serta jasa layanan

perbankan yana mana produk dan jasa layanan Bank Tabungan Negara terdiri atas :

Produk Dana

1. Tabungan BTN Batara

Tabungan yang aman untuk dan dengan berbagai kemudahan yang terus meningkat. Penabung dapat perorangan atau lembaga dan diberlakukan untuk WNI atau WNA. Keunggulan dari Tabungan BTN Batara ini antara lain dapat dijadikan sebagai jaminan kredit, bunga bersaing, mendapatkan kartu ATM Batara, penyetoran dan penarikan dapat dilakukan di semua kantor cabang (online). Selain itu adapun fasilitas – fasilitas yang diberikan antara lain dapat digunakan bersama (joint account), Auto Debet, Auto Transfer / Transfer antar rekening, serta mendapat asuransi jiwa maksimal Rp. 25 juta.

2. Tabungan BTN e-Batara Pos

Tabungan khusus yang disediakan melalui loket kantor pos seluruh pelosok tanah air. Tabanas e-Batara Pos merupakan tabungan untuk perorangan saja dan berlaku bagi WNI dan WNA. Dalam hal ini penyetoran dan penarikan dapat dilakukan di Kantor Pos terdekat dan aman atas jaminan pemerintah. Dilindungi oleh asuransi jiwa bebas premi, dengan uang pertanggungan maksimal Rp. 10 juta

3. Tabungan BTN Batara Prima

Penabung dapat perorangan maupun perusahaan dimana setoran awalnya minimal untuk perorangan Rp. 2 juta dan memperoleh asuransi jiwa bebas premi, untuk lembaga Rp. 5 juta. Bunga tabungan di Bank Tabungan Negara kantor cabang Surabaya cukup bersaing, apabila tidak menarik dana selama dua bulan akan mendapatkan dana dan memperoleh fasilitas berupa point reward yang dapat ditukarkan dengan hadiah langsung.

4. Deposito Berjangka Rupiah dan Deposito Berjangka valas

Deposito Berjangka Rupiah merupakan simpanan berjangka dalam mata uang rupiah yang menguntungkan. Sedangkan Deposito Berjangka valas merupakan simpanan berjangka dalam mata uang US Dollar (\$) yang menguntungkan. Deposito Berjangka merupakan simpanan Deposito yang bunganya dapat dikapitalisasikan ke dalam pokok dan dapat dipindahbukukan untuk pembayaran angsuran kredit, rekening listrik, telepon, dan air. Jangka waktu bervariasi mulai dari 1,3,6,12 hingga 24 bulan dengan bunga yang menarik. Selain dapat dibuka dalam mata uang rupiah dan valas, diaman khusus untuk deposito valas dapat dibuka diseluruh kantor cabang devisa, dan diberlakukan bagi WNI dan WNA serta atas nama perorangan, lembaga, atau perusahaan.

Produk Kredit

1. Kredit Kepemilikan KPR

- **Kredit Griya Utama (KGU)**

Kredit Griya Utama diperuntukkan kepada pemohon yang telah memenuhi syarat guna membeli tanah dan rumah dengan standard bangunan minimal sama dengan ketentuan rumah sederhana (RS)

2. Kredit Kepemilikan Non-KPR

- **Kredit Griya Multi (KGM)**

Kredit yang diperuntukkan kepada nasabah yang telah memenuhi syarat berbagai keperluan pembiayaan dengan agunan tanah dan bangunan berupa rumah tinggal atau rumah usaha / ruko.

- **Kredit Kepemilikan Ruko**

Kredit yang diberikan oleh bank untuk membeli Rumah Toko guna dihuni dan digunakan sebagai toko.

- **Kredit Swa Griya (KSG)**

Kredit yang diberikan oleh Bank untuk membiayai pembangunan rumah diatas tanah yang dimiliki oleh pemohon

- **Kredit Griya Sembada (KGS)**

Kredit Griya Sembada adalah kredit yang diberikan untuk pembiayaan atau bangunan rumah tinggal guna disewakan

3. Kredit umum / koperasi

▪ **Kredit Yasa Griya / Kredit Kontruksi (KYG)**

Adalah kredit modal kerja yang diberikan Bank Tabungan Negara kepada developer untuk membantu modal kerja pembiayaan pembangunan proyek perumahan mulai dari :

- a) Biaya pembangunan kontruksi rumah sampai dengan finishing
- b) Biaya sarana dan prasarana

▪ **Kredit Modal Kerja Kontraktor (KMK Kontraktor)**

Adalah kredit modal kerja yang diberikan oleh Bank Tabungan Negara kepada kontraktor atau pemborong untuk membantu modal kerja didalam menyelesaikan pekerjaan borongan sesuai dengan kontrak kerja

▪ **Kredit Modal Kerja – Industri terkait dengan perumahan**

Adalah kredit modal kerja yang diberikan oleh Bank tabungan Negara dalam rangka pembiayaan kebutuhan modal kerja khususnya bagi sektor – sektor industri yang terkait dan atau usaha – usaha yang menunjang sektor – sektor yang dimaksud

▪ **Kredit Investasi (KI) – Industri terkait dengan perumahan**

Adalah kredit yang disediakan oleh Bank Tabungan Negara dalam rangka pembiayaan investasi khususnya bagi sektor – sektor industri yang terkait dengan perumahan dan atau usaha – usaha yang dapat menunjang sektor – sektor dimaksud

Jasa dan Layanan Kredit

Jasa dan layanan kredit yang diberikan di BTN IAIN Sunan Ampel KCP Surabaya antara lain:

▪ Kiriman Uang Atau Transfer

Merupakan suatu jasa yang diberikan Bank kepada nasabahnya dimana Bank Tabungan Negara cabang Surabaya menyediakan jasa layanan kiriman uang dalam negeri

▪ RTGS (Real Time Gross Settlement)

Adalah sistem dana online dalam mata uang rupiah yang penyelesaiannya dilakukan pertransaksi secara individual. Jenis – jenis layanan *Real Time Gross Settlement* yaitu *single credit transaction* dan *multiple credit transaction*

▪ SMS Banking

a) Penggantian PIN SMS

Merupakan layanan untuk penggantian PIN SMS sebagai identitas pribadi nasabah dalam melakukan instruksi melalui fasilitas SMS Batara.

b) Informasi saldo

Merupakan layanan untuk mengetahui jumlah saldo terakhir dari rekening nasabah. Produk yang di akses melalui fasilitas informasi saldo adalah : Tabungan Batara, Tabungan Batara Prima, Giro perorangan, Deposito, Kredit Griya Multi, dan KPR

c) Informasi transaksi

Layanan untuk mengetahui lima transaksi terakhir di rekening nasabah

d) Informasi kurs mata uang

Layanan untuk mengetahui kurs beberapa mata uang asing jenis mata uang asing yang dapat dilihat adalah USD (Amerika), EUR (Eropa), AUD (Australia), HKD (Hongkong)

e) Informasi suku bunga

Merupakan layanan untuk mengetahui besarnya suku bunga yang berlaku untuk produk tabungan batara, tabungan batara prima, deposito dan giro

f) Pemindah bukuan atau transfer antar rekening

Layanan untuk melakukan pemindah bukuan atau transfer ke rekening di Bank Tabungan Negara dan tagihan rutin yang telah terdaftar (PLN, TELKOM, dan pembayaran tagihan pihak ketiga yang akan dikembangkan kemudian)

g) Pembelian pulsa isi ulang

Layanan untuk pembelian pulsa isi ulang kartu Prabayar : Simpati, Mentari, XL, IM3